

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Analisis yang telah dilakukan dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa:

1. *Green accounting* berpengaruh terhadap *financial performance*, yang menunjukkan bahwa alokasi biaya lingkungan mempengaruhi profitabilitas perusahaan, sesuai dengan *teori legitimasi* dan *stakeholders*.
2. *Material flow cost accounting* (MFCA) berpengaruh terhadap *financial performance*, yang menunjukkan bahwa *material flow cost accounting* mengurangi pemborosan, dampaknya langsung terhadap profitabilitas perusahaan.
3. *Capital structure* berpengaruh terhadap *financial performance*, yang menunjukkan bahwa keputusan pendanaan selalu memengaruhi kinerja perusahaan dalam kondisi tertentu.
4. *Firm debt* tidak memoderasi hubungan antara *green accounting* dan *financial performance*, yang menunjukkan bahwa perusahaan tetap termotivasi mengelola dampak lingkungan demi menjaga kinerja keuangan, terlepas dari tingkat utangnya.
5. *Firm debt* memoderasi hubungan antara *material flow cost accounting* dan *financial performance*, karena beban utang difokuskan untuk mendukung inisiatif keberlanjutan bukan hanya memenuhi kewajiban finansial jangka pendek.
6. *Firm debt* tidak memoderasi hubungan antara *capital structure* dan *financial performance*, yang menunjukkan bahwa perusahaan lebih memprioritaskan pendanaan eksternal selain utang untuk meningkatkan kinerja keuangan.

5.2 Saran

Kesimpulan ini menunjukkan bahwa terdapat beberapa saran yang dapat disampaikan, yaitu:

5.2.1 Saran Teoritis

1. Bagi Peneliti Selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan sektor perusahaan yang berbeda di luar sektor *basic materials*, guna memperluas generalisasi temuan. Selain itu, peneliti dapat menambahkan variabel lain, seperti *corporate governance*, risiko lingkungan, atau inovasi teknologi, yang mungkin memoderasi atau memediasi hubungan antara variabel independen dan dependen. Tidak hanya itu, mempertimbangkan perubahan kebijakan ekonomi, regulasi lingkungan, atau tren pasar dalam analisis dapat memberikan konteks yang lebih kaya terhadap hasil penelitian, sehingga relevansi hasil penelitian dengan kondisi aktual dapat ditingkatkan
2. Bagi Akademisi, penelitian ini dapat menjadi referensi penting bagi akademisi yang ingin mendalami hubungan antara *green accounting*, *material flow cost accounting*, dan *capital structure* terhadap kinerja keuangan perusahaan. Akademisi juga diharapkan dapat mengembangkan kerangka teoritis yang lebih komprehensif, terutama dengan menyoroti peran moderasi *firm debt* dalam konteks keberlanjutan perusahaan.

5.2.2 Saran Praktis

1. Bagi Perusahaan, disarankan untuk menerapkan *green accounting* dan *material flow cost accounting* guna meningkatkan efisiensi operasional, mendukung keberlanjutan lingkungan, dan meningkatkan kinerja keuangan. Selain itu, perusahaan perlu mengelola struktur modal secara bijak untuk meminimalkan risiko keuangan dan memaksimalkan profitabilitas
2. Bagi Investor, disarankan untuk memilih perusahaan yang menerapkan *green accounting* dan berkomitmen pada keberlanjutan lingkungan, karena hal ini mencerminkan stabilitas keuangan jangka panjang. Investor juga

perlu menganalisis struktur modal perusahaan untuk memahami risiko dan potensi pengembalian investasi

3. Bagi Pemerintah, diharapkan mendorong penerapan *green accounting* dan *material flow cost accounting* melalui kebijakan dan insentif, seperti penilaian biaya lingkungan, guna meningkatkan keberlanjutan lingkungan dan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Penggunaan sampel terbatas hanya pada perusahaan sektor *basic material* yang terdaftar di bursa efek indonesia sehingga penelitian tidak dapat digunakan sebagai referensi untuk sektor lainnya.
2. *Firm debt* sebagai variabel moderasi mungkin memiliki keterbatasan dalam menjelaskan hubungan antara variabel independen dan dependen karena adanya faktor-faktor lain yang tidak diukur dalam penelitian ini
3. Hasil yang tidak signifikan dari beberapa variabel mungkin dipengaruhi oleh metode analisis yang digunakan atau keterbatasan dalam model statistik yang diterapkan